



WARTA PENELITIAN PERHUBUNGAN

Volume 36, Nomor 2 Tahun 2024

P-ISSN No. 0852-1824 | E-ISSN No. 2580-1082

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Gambir, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Website: <https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/warlit>

E-mail: wartapenelitianperhubungan@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 177/E/KPT/2024



WARTA PENELITIAN PERHUBUNGAN

VOL. 36, NO. 2, TAHUN 2024

E-ISSN: 2580-1082 | P-ISSN: 0852-1824

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 177/E/KPT/2024

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Sekretaris Badan Kebijakan Transportasi
Dewan Redaksi Redaktur	Israfulhayat, SH., MH (Badan Kebijakan Transportasi)
Redaksi Pelaksana	Chairunnisa, S.Sos., MA (Badan Kebijakan Transportasi)
Mitra Bestari	1. Dr. Antoni Arif Priadi, M.Sc (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut) 2. Dr. Mohammad Malawat, ST., MT (Dinas Perhubungan Provinsi Maluku) 3. Dr. M. Yugihartiman, A.TD., M.Sc (Eng) (Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD) 4. Dr. Chairul Paotonan, ST., MT (Universitas Hasanuddin) 5. Dr. Ir Mislih Idrus, MStr (Universitas Hasanuddin) 6. Dr. Ir. Ganding Sitepu, Dipl.-Ing (Universitas Hasanuddin) 7. Dr. Ing. Ir. Javensius Sembiring, MT (Institut Teknologi Bandung) 8. Dr. Taufiq Mulyanto (Institut Teknologi Bandung) 9. Dr. Khairul Ummah, ST., MT (Institut Teknologi Bandung) 10. Rianto Adhy Sasongko, S.T, M.Sc., Ph.D (Institut Teknologi Bandung) 11. Dr. Aine Kusumawati, S.T, MT (Institut Teknologi Bandung) 12. Intan Novianingsih, S.SiT., MT., M.Sc (University of Groningen, Netherlands) 13. Faza Fawzan Bastarianto, ST., M.Sc (Eng) (Institute for Transport Studies, University of Leeds) 14. Prima J. Romadhona, ST., M.Sc (Institute for Transport Studies, University of Leeds) 15. Dr. Eny Yuliawati, SE., MT (Badan Kebijakan Transportasi) 16. Dr. Tinton Dwi Atmaja, MT (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 17. Dr. Deden Sumirat Hidayat, M.Kom (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 18. Dr. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., MT. CPFF, IPM (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan) 19. Dr. Nahdalina, ST., MT (Universitas Gunadarma) 20. Ir. Theo Johannes Frans Kalangi, MsTr (Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran) 21. Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T., CPFF, CIAR, CIRR, IPM, ASEAN Eng (Politeknik Transportasi Darat Bali) 22. Yogi Arisandy., S.T., MT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi)
Editor	1. Dr. Heru Susanto (Universiti of Technology, Brunei) 2. Hafeizh Putra Astian, SH (Lund University, Swedia) 3. Prima J. Romadhona, ST., M.Sc (University of Leeds, United Kingdom) 4. Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom (Universiti Teknologi MARA, Malaysia) 5. Desy Hariyati, S.Sos., MA (Universität Potsdam, Germany) 6. Beny Ambonive, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi)
Layout Editor	1. Jody Oktovianda Tarigan, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Dewi Wachyuni, S.Kom (Badan Kebijakan Transportasi)
Admin OJS	1. Sri Terta Dewi, S.Hum., M.Hum (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Debora Sitorus, S.AP (Badan Kebijakan Transportasi) 3. Adhika Rindyatmojo, A.Md (Badan Kebijakan Transportasi)
Alamat Redaksi	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Whatsapp +62 812-1323-6151, e-mail: wartapenelitianperhubungan@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Warta Penelitian Perhubungan kembali menerbitkan tulisan dari peneliti dan akademisi di bidang transportasi. Warta Penelitian Perhubungan Volume 36, Nomor 2 bulan Juli-Desember 2024 memuat 5 (lima) tulisan dengan mengangkat tema seputar isu strategis, usulan pengembangan, analisis dan evaluasi sarana serta prasarana transportasi di Indonesia.

Penentuan tarif yang tepat dan adil berdasarkan kemampuan dan keinginan penumpang untuk membayar memungkinkan layanan transportasi feri dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Namun, terdapat tantangan dalam menentukan tarif yang seimbang antara keberlanjutan penyedia jasa dan keterjangkauan bagi masyarakat, terutama di rute Aimere-Kupang. Andi Kumalawati, Maria Marselina Uwa, dan Andi Hidayat Rizal dalam tulisannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Membayar (Ability To Pay) dan Keinginan Membayar (Willingness To Pay) Penumpang pada Rute Penyeberangan Aimere-Kupang” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan (Ability to Pay/ATP) dan keinginan (Willingness to Pay/WTP) penumpang dalam membayar tarif angkutan penyeberangan.

Bandar udara sebagai pelayanan publik harus memiliki kinerja yang baik untuk memenuhi standar operasional agar pengguna merasa puas. Bandar udara Kertajati baru beroperasi sehingga peningkatan mutu operasional bandar udara menjadi perhatian utama untuk menunjang kinerja yang dapat memenuhi standar pelayanan operasional. Dalam rangka evaluasi kinerja, maka diperlukan pengukuran kinerja operasional untuk Divisi Pelayanan Operasi Bandar Udara Kertajati. Namun, belum tersedianya alat pengukuran kinerja yang baik akan mengakibatkan hasil pengukuran kinerja operasional tidak dapat memberikan hasil yang baik pula. Syafrianita dan Agus Purnomo dalam tulisannya yang berjudul “Rancangan Sistem Pengukuran Kinerja Operasional Bandar Udara Internasional Kertajati Jawa Barat” bertujuan untuk menetapkan pedoman pengukuran, pembuatan hierarki, dan rancangan kinerja operasional di Bandara Internasional Kertajati menggunakan Balanced Scorecard, AHP, dan metode OMAX.

Koridor Ambon-Seram di Provinsi Maluku merupakan kawasan potensial yang memiliki interaksi relatif tinggi dibanding kawasan lainnya. Meski demikian, kawasan Semenanjung Huamual di bagian barat Pulau Seram masih sulit diakses untuk distribusi barang dan komoditas masyarakat. Sejauh ini hanya mengandalkan moda pelayaran rakyat (kapal kayu dan speedboat) berukuran kecil yang beroperasi pada rute Tahoku (Pulau Seram)-Luhu (Pulau Ambon). Kondisi ini selain rentan terhadap kecelakaan, juga belum mampu melayani arus penumpang dan barang. Akibatnya masyarakat beralih ke rute lain dengan risiko biaya dan waktu perjalanan yang lebih tinggi sehingga membebani secara ekonomi dan menurunkan nilai konektivitas wilayah. Hanok Mandaku, Mentari Rasyid, dan Dewi S. Nunlehu dalam tulisan berjudul “Perencanaan Angkutan Penyeberangan pada Rute Tahoku-Luhu untuk Meningkatkan Konektivitas Koridor Ambon-Seram di Provinsi Maluku” bertujuan untuk merencanakan angkutan penyeberangan pada rute Tahoku-Luhu guna meningkatkan konektivitas pada koridor antar-pulau Ambon-Seram di Provinsi Maluku.

Selain tulisan yang diulas tersebut, terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Warta Penelitian Perhubungan, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang transportasi.

Salam Redaksi.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Daftar Isi

- Analisis Kemampuan Membayar (Ability To Pay) dan Keinginan Membayar (Willingness To Pay) Penumpang pada Rute Penyeberangan Aimere-Kupang
Analysis of Passengers Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) on the Aimere-Kupang Ferry Route 54-65
Andi Kumalawati, Maria Marselina Uwa, Andi Hidayat Rizal
- Rancangan Sistem Pengukuran Kinerja Operasional Bandar Udara Internasional Kertajati Jawa Barat
Design of an Operational Performance Measurement System for Kertajati International Airport, West Java 66-80
Syafrianita, Agus Purnomo
- Perencanaan Angkutan Penyeberangan pada Rute Tahoku-Luhu untuk Meningkatkan Konektivitas Koridor Ambon-Seram di Provinsi Maluku
Ferry Transport Planning on the Tahoku - Luhu Route to Increase Connectivity of the Ambon-Seram Corridor in Maluku Province 81-91
Hanok Mandaku, Mentari Rasyid, Dewi S. Nunlehu
- Strategi dan Dampak Pembangunan Terminal Kijing: Analisis Multiperspektif Stakeholder dan Mitra Bisnis
Strategy and Impact of Kijing Terminal Development: A Multi-Perspective Analysis of Stakeholders and Partners 92-100
Juliater Simarmata, Martogi Hasurungan Silalahi, Yosi Pahala, L.Denny Siahaan, dan Dany Nur Aryanzah
- Launching Trans Banyumas di Masa Pandemi: Analisis Layanan BRT Berbasis Apresiasi Penumpang
Launching Trans Banyumas During the Pandemic: Analysis of BRT Services Based on Passenger Appreciation 101-112
Luqman Ilman Muhammad, Fauzan Romadlon



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Kumpulan Abstrak

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

**Andi Kumalawati, Maria Marselina Uwa, dan
Andi Hidayat Rizal**

(Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa
Cendana)

**Analisis Kemampuan Membayar (Ability To Pay)
dan Keinginan Membayar (Willingness To Pay)
Penumpang pada Rute Penyeberangan
Aimere-Kupang**

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 54-65

Penentuan tarif yang tepat dan adil berdasarkan kemampuan dan keinginan penumpang untuk membayar memungkinkan layanan transportasi feri dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Namun, terdapat tantangan dalam menentukan tarif yang seimbang antara keberlanjutan penyedia jasa dan keterjangkauan bagi masyarakat, terutama di rute Aimere-Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan (Ability to Pay/ATP) dan keinginan (Willingness to Pay/WTP) penumpang dalam membayar tarif angkutan penyeberangan. Data dikumpulkan melalui survei terhadap penumpang feri di rute tersebut dan dianalisis menggunakan metode ATP dan WTP untuk menentukan nilai tarif yang optimal. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata ATP sebesar Rp250.146, sedangkan nilai WTP sebesar Rp157.300. Tarif resmi saat ini sebesar Rp176.000 berada di antara kedua nilai tersebut, di mana ATP lebih tinggi dan WTP lebih rendah dari tarif resmi. Penumpang pada umumnya menganggap kenaikan tarif akibat kenaikan harga bahan bakar minyak masih layak, asalkan diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan. Hasil ini menunjukkan bahwa penyesuaian tarif dapat dilakukan, namun peningkatan kualitas layanan menjadi syarat penting untuk menjaga kepuasan pelanggan. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada penyedia jasa untuk fokus pada aspek pelayanan sebagai bagian dari strategi pengelolaan tarif.

Kata Kunci: ability to pay, angkutan penyeberangan, kapal feri, tarif, willingness to pay

Syafrianita dan Agus Purnomo

(Program Studi Manajemen Transportasi, Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional; Program Studi Magister Manajemen Logistik, Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional)

**Rancangan Sistem Pengukuran Kinerja
Operasional Bandar Udara Internasional Kertajati
Jawa Barat**

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 66-80

Bandar udara sebagai pelayanan publik harus memiliki kinerja yang baik untuk memenuhi standar operasional agar pengguna merasa puas. Bandar udara Kertajati baru beroperasi sehingga peningkatan mutu operasional bandar udara menjadi perhatian utama untuk menunjang kinerja yang dapat memenuhi standar pelayanan operasional. Dalam rangka evaluasi kinerja, maka diperlukan pengukuran kinerja operasional untuk Divisi Pelayanan Operasi Bandar Udara Kertajati. Namun, belum tersedianya alat pengukuran kinerja yang baik akan mengakibatkan hasil pengukuran kinerja operasional tidak dapat memberikan hasil yang baik pula. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menetapkan pedoman pengukuran, pembuatan hierarki, dan rancangan kinerja operasional di Bandara Internasional Kertajati menggunakan Balanced Scorecard, AHP, dan metode OMAX. Metodologi penelitian mencakup penetapan ukuran kinerja berbasis Balanced Scorecard, penyusunan hierarki menggunakan AHP, dan perancangan pengukuran kinerja dengan metode OMAX di bandara internasional. Penelitian ini menetapkan ukuran kinerja operasional Bandara Kertajati dengan prioritas tertinggi pada perspektif pelanggan (55,40%), diikuti finansial (19,40%), internal (18,20%), dan pertumbuhan pembelajaran (6,90%). Temuan ini memberikan kerangka evaluasi kinerja yang terukur dan sistematis. Hasilnya menjadi dasar strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan bandara. Dari sudut pandang praktis, penerapan BSC membantu pengelolaan bandara di Indonesia merumuskan strategi yang komprehensif, menetapkan sasaran yang jelas, dan menyesuaikan layanan serta operasional dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: analytic hierarchy process, balanced scorecard, kinerja operasional, objective matrix, pengukuran.

Hanok Mandaku, Mentari Rasyid, dan Dewi S. Nunlehu

(Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Pattimura; Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik Universitas Pattimura)

Perencanaan Angkutan Penyeberangan pada Rute Tahoku-Luhu untuk Meningkatkan Konektivitas Koridor Ambon-Seram di Provinsi Maluku

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 81-91

Koridor Ambon-Seram di Provinsi Maluku merupakan kawasan potensial yang memiliki interaksi relatif tinggi dibanding kawasan lainnya. Meski demikian, kawasan Semenanjung Huamual di bagian barat Pulau Seram masih sulit diakses untuk distribusi barang dan komoditas masyarakat. Sejauh ini hanya mengandalkan moda pelayaran rakyat (kapal kayu dan speedboat) berukuran kecil yang beroperasi pada rute Tahoku (Pulau Seram)-Luhu (Pulau Ambon). Kondisi ini selain rentan terhadap kecelakaan, juga belum mampu melayani arus penumpang dan barang. Akibatnya masyarakat beralih ke rute lain dengan risiko biaya dan waktu perjalanan yang lebih tinggi sehingga membebani secara ekonomi dan menurunkan nilai konektivitas wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan angkutan penyeberangan pada rute Tahoku-Luhu guna meningkatkan konektivitas pada koridor antar-pulau Ambon-Seram di Provinsi Maluku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear untuk memproyeksikan potensi dan pertumbuhan muatan berdasarkan data historis. Hasil proyeksi tersebut menjadi dasar perencanaan pola operasional, kebutuhan fasilitas transportasi, dan spesifikasi kapal yang sesuai. Analisis dilakukan dengan cakupan jangka panjang selama 20 tahun, mencakup proyeksi pergerakan penumpang, kendaraan, dan barang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pertumbuhan muatan per tahun sebesar 5% untuk penumpang, 12% untuk kendaraan roda dua, dan 50% untuk barang. Pada perencanaan jangka panjang (20 tahun rencana), jumlah pergerakan diperkirakan mencapai rata-rata 70 orang per hari, 102 kendaraan roda dua per hari, dan 62 ton barang per hari. Untuk memenuhi kebutuhan ini, pola operasional yang diusulkan meliputi kecepatan kapal sebesar 9 knot, waktu operasional pelabuhan selama enam jam per hari, dan frekuensi pelayaran sebanyak satu roundtripper hari. Selain itu, diperlukan fasilitas tambahan berupa satu unit kapal jenis Ro-Ro, dermaga, gedung terminal seluas 135 m², serta area parkir kendaraan seluas 224,84 m².

Kata Kunci: angkutan penyeberangan, konektivitas, pelabuhan, pola operasional.

Juliater Simarmata, Martogi Hasurungan Silalahi, dan Yosi Pahala, L.Denny Siahaan, dan Dany Nur Aryanzah

(Institut Transportasi dan Logistik Trisakti)

Strategi dan Dampak Pembangunan Terminal Kijing: Analisis Multiperspektif Stakeholder dan Mitra Bisnis

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 92-100

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah mengembangkan sebuah pelabuhan baru di Kabupaten Mempawah sebagai ekspansi dari Pelabuhan Dwikora Pontianak dalam rangka mengatasi semua kendala yang ada di pelabuhan tersebut. Berbagai tuntutan pemangku kepentingan harus dipertimbangkan dalam pembangunan pelabuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan pembangunan pelabuhan di Kabupaten Mempawah menurut perspektif stakeholder dan mitra bisnis di lingkungan kepelabuhanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang dilakukan secara terinci, intensif, dan mendalam pada suatu organisasi. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis Tematik dan QDA Miner dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Terminal Kijing sudah cukup layak dalam persepsi stakeholder dan mitra bisnis di lingkungan kepelabuhanan dengan aspek pasar dan pemasaran sebagai faktor paling dominan untuk menunjang keberhasilan kegiatan kepelabuhanan pada sebuah pelabuhan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas dan peralatan yang ada di Terminal Kijing masih perlu ditingkatkan, menyesuaikan kebutuhan pasar dan produk yang ada.

Kata Kunci: analisis tematik, kelayakan pelabuhan, perspektif stakeholder, perspektif mitra bisnis, QDA Miner.

Luqman Ilman Muhammad dan Fauzan Romadlon

(Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut Teknologi Telkom Purwokerto)

**Launching Trans Banyumas di Masa Pandemi:
Analisis Layanan BRT Berbasis Apresiasi
Penumpang**

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 101-112

Bus Rapid Transit (BRT) merupakan salah satu moda transportasi darat yang tersedia di beberapa kota besar Indonesia. Salah satu BRT tersebut adalah Trans Banyumas yang beroperasi di Banyumas sejak tahun 2021. Launching BRT ini bertepatan dengan pandemi COVID-19 di mana pemerintah melakukan kebijakan PPKM banyak angkutan umum mengalami penurunan jumlah penumpang. Selain itu, banyak penumpang yang tidak ingin menggunakan angkutan umum dikarenakan takut tertular virus COVID-19. Oleh sebab itu, perlu kajian untuk mengukur sejauh mana tingkat pelayanan BRT yang dirilis di masa pandemi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistika deskriptif dan pengolahan data dengan ANOVA. Hasil menunjukkan bahwa variabel layanan BRT yang meliputi tangibles, reliability, safety, empathy, responsiveness, pandemic, dan digital technology berpengaruh terhadap faktor demografi penumpang. Lebih lanjut lagi, perlu perbaikan pada variabel digital technology terutama sistem aplikasi Teman Bus terkait tracking location dan informasi yang berkaitan dengan COVID-19. Hal tersebut dapat dijadikan rekomendasi perbaikan operator layanan BRT sebagai upaya peningkatan pelayanan BRT Trans Banyumas baik saat pandemi maupun pasca pandemi.

Kata Kunci: Banyumas, BRT, COVID-19, pelayanan, Trans Banyumas.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Abstract Collection

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

**Andi Kumalawati, Maria Marselina Uwa, dan
Andi Hidayat Rizal**

(Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa
Cendana)

Analysis of Passengers' Ability to Pay (ATP) and Willingness to Pay (WTP) on the Aimere-Kupang Ferry Route

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 54-65

Determining the right and fair tariff based on passengers' ability and willingness to pay allows ferry transportation services to be accessible to all levels of society. However, there are challenges in determining tariffs that balance the sustainability of service providers and affordability for the community, especially on the Aimere-Kupang route. This study aims to analyze passengers' ability (ATP) and willingness (WTP) to pay ferry transportation fares. Data were collected through a survey of ferry passengers on the route and analyzed using the ATP and WTP methods to determine the optimal tariff value. The analysis results show that the average ATP value is IDR 250,146, while the WTP value is IDR 157,300. The current official tariff of IDR 176,000 is between the two values, where ATP is higher, and WTP is lower than the official tariff. Passengers generally consider the increase in tariffs due to the increase in fuel prices reasonable as long as it is balanced with an increase in service quality. These results indicate that tariff adjustments can be made, but improving service quality is important to maintain customer satisfaction. This study recommends that service providers focus on service aspects as part of their tariff management strategy.

Keywords: ability to pay, crossing transport, fare, ferry, willingness to pay.

Syafrianita dan Agus Purnomo

(Program Studi Manajemen Transportasi, Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional; Program Studi Magister Manajemen Logistik, Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional)

Design of an Operational Performance Measurement System for Kertajati International Airport, West Java

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 66-80

Airports, as essential public service providers, must exhibit robust performance to meet operational standards and ensure user satisfaction. Kertajati Airport, having recently commenced operations, necessitates a concerted effort to enhance its operational quality to achieve performance that aligns with established service standards. To effectively evaluate performance, it is imperative to implement an operational performance measurement system for the Operational Service Division of Kertajati Airport. However, lacking an effective performance measurement tool may lead to suboptimal evaluation outcomes. This research addressed the challenge of establishing measurement guidelines, developing a hierarchical framework, and designing an operational performance system for Kertajati International Airport utilizing the Balanced Scorecard (BSC), Analytic Hierarchy Process (AHP), and Objective Matrix (OMAX) methodologies. The approach involved defining performance indicators based on the BSC, structuring a hierarchy through AHP, and designing a measurement framework with OMAX. The study identified key operational performance indicators for Kertajati Airport, with a prioritization of the customer perspective (55.40%), followed by financial (19.40%), internal processes (18.20%), and learning and growth (6.90%). These findings provide a systematic and measurable framework for performance evaluation, serving as a strategic foundation for enhancing service quality at the airport. From a practical standpoint, the application of the BSC enables Indonesian airports to formulate comprehensive strategies, establish clear objectives, and adapt services and operations to meet customer needs in the context of global challenges.

Keywords: analytic hierarchy process, balanced scorecard, measurement, objective matrix, operational performance.

Hanok Mandaku, Mentari Rasyid, dan Dewi S. Nunlehu

(Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Pattimura; Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik Universitas Pattimura)

Ferry Transport Planning on the Tahoku – Luhu Route to Increase Connectivity of the Ambon-Seram Corridor in Maluku Province

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 81-91

The Ambon – Seram Corridor in Maluku Province is a potential area that has relatively high interactions compared to other places. However, the Huamual Peninsula area on the western part of Seram Island remains difficult to access to distribute people's goods and commodities. Currently, they have only relied on small-scale wooden boats and speedboats operating on the Tahoku (Seram Island) – Luhu (Ambon Island) route. Apart from being prone to accidents, this condition can also not serve the flow of passengers and goods. As a result, people often switch to other routes, incurring higher costs and longer travel times, which burdens the local economy and reduces regional connectivity. This study aims to plan a ferry transportation service on the Tahoku-Luhu route to enhance connectivity in the Ambon-Seram inter-island corridor in Maluku Province. The approach used in this research is the linear regression method to project the potential and growth of cargo based on historical data. These projections form the basis for panning operational patterns, transportation facility needs, and appropriate vessel specifications. The research results show that the average annual growth in cargo is 5% for passengers, 12% for two-wheeled vehicles, and 50% for goods. Over a 20-year planning period the projected daily movement is estimated to average 70 passengers, 102 two-wheeled vehicles, and 62 tons of goods. To meet these demands, the proposed operational patterns include a vessel speed of 9 knots, port operational hours of six hours per day, and a sailing frequency of one roundtrip per day. Additionally, supplementary facilities are required, including one Ro-Ro type vessel, a pier, a 135 m² terminal building, and a 224.84 m² vehicle parking area.

Keywords: connectivity, ferry, operational pattern, port.

Juliater Simarmata, Martogi Hasurungan Silalahi, dan Yosi Pahala, L.Denny Siahaan, dan Dany Nur Aryanzah

(Institut Transportasi dan Logistik Trisakti)

Strategy and Impact of Kijing Terminal Development: A Multi-Perspective Analysis of Stakeholders and Partners

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 92-100

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has undertaken the development of a new port in Mempawah Regency as an expansion of the Dwikora Pontianak Port to address the existing challenges at the port. Various demands of stakeholders must be considered in the development of a sustainable port. Therefore, this study aims to assess the development of the port in Mempawah Regency from the perspectives of stakeholders and business partners. This study employed a qualitative approach and utilized a case study research design, which involves detailed, intensive, and in-depth analysis of an organization. The research findings indicate that the construction of Kijing Terminal is deemed sufficiently viable in the perception of stakeholders and business partners in the port environment, with market and marketing aspects being the most dominant factors supporting the success of port activities. Additionally, the study highlights the need for upgrading facilities and equipment at Kijing Terminal to meet market demands and product requirements.

Keywords: business partner perspective, port feasibility, QDA Miner, stakeholder perspective, thematic analysis.

Luqman Ilman Muhammad dan Fauzan Romadlon

(Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut Teknologi Telkom Purwokerto)

Launching Trans Banyumas During the Pandemic: Analysis of BRT Services Based on Passenger Appreciation

Warlit

Vol 36, No.2, Tahun 2024, Hal. 101-112

Bus Rapid Transit is a land transportation mode available in several major cities in Indonesia. One of these BRTs is Trans Banyumas which has been operating in Banyumas since 2021. The launch of the BRT coincided with the COVID-19 pandemic, where the government carried out the PPKM policy, and many public modes of transport experienced a decrease in the number of passengers. In addition, many passengers do not want to use public transportation for fear of contracting the COVID-19 virus. This study aimed to measure the extent to which the level of BRT services was released during the pandemic. The quantitative method used a descriptive statistical approach and data processing with ANOVA. The results show that BRT service variables, including tangibles, reliability, safety, empathy, responsiveness, pandemic, and digital technology, affect passenger demographic factors. Furthermore, digital technology variables need to be improved, especially the Teman Bus application system related to location tracking and information about COVID-19. The suggestion can be used to enhance BRT service operators to improve Trans Banyumas BRT services during a pandemic and post-pandemic.

Keywords: Banyumas, BRT, COVID-19, Service, Trans Banyumas.